



# **IMPLEMENTASI NILAI DAN PRINSIP EKONOMI SYARIAH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

**PENGUATAN EKOSISTEM  
SYARIAH DALAM RANGKA  
MENDORONG PERTUMBUHAN  
EKONOMI DAERAH**

**Oleh:  
Prof. Dr. Musahadi, M.Ag.  
Rektor UIN Walisongo Semarang**

**BANK INDONESIA**

**Hotel Room Inc Semarang, 15 Juni 2026**



# SHARIAH'S LEVELS OF KNOWLEDGE

Level	Question	Domain	Example
<b><i>Mabda' / Philosophy</i></b>	Why ?	<i>Maqashid Shari'ah / Falsafat al-Tasyri' / al-Hikmat Tashri'</i>	<i>al- Al-Mashlahah, al- Al-'Adalah, Al-Musawah</i>
<b><i>Manhaj / Methodology</i></b>	How Can ?	<i>Ushul al-fiqh Qawaid al-fiqh Thuruq al-Istinbath</i>	The way to understand and interpret the list of <i>dalil</i> from Qur'an, sunnah (Ex. QS. Ali Imran: 130; Muslim: 2994) and legal reasoning
<b><i>Aqwal / Praxis</i></b>	What ?	Fatwa / Legal Opinion	Interest ( <i>fa'idah</i> ) Based System of Banking is <i>Haram</i>





# Understanding *Maqashid Syari'ah*

وقال الشاطبي: "إنها - أي الشريعة- وضعت **لمصالح العباد**".

(الموافقات ج 2 ص 6)

It - i.e. Sharia - was established for the human goodness

يقول العز بن عبد السلام: "إن الشريعة كلها مصالح: إما **درء مفسد** وإما **جلب مصالح**" (قواعد الأحكام: 1/9)

Sharia is all about goodness: either warding off evil or bringing benefits

ويقول شيخ الإسلام ابن تيمية رحمه الله: "إن الشريعة الإسلامية جاءت **بتحصيل المصالح** وتكميلها، و**تعطيل المفسد** وتقليلها" (منهاج السنة: 1/147).

The Islamic Sharia came to collect and complement the goodness, and to disable and reduce the evil

# Maqashid al-Syari'ah



Inilah alasan mengapa memiliki sudut pandang yang jelas dan adil itu penting.

 NuansaIslam

Agar kita terhindar dari banyaknya prasangka buruk terhadap orang lain.



# ما الفرق بينهما؟





# Conflict and Tension in Islamic Law (*Tarikh Tasyri'*)

**Wahyu Vs Akal**  
**Kesatuan Vs Keragaman**  
**Otoritarianisme Vs Liberalisme**  
**Idealis Vs Realis**  
**Legal Vs Moral**  
**Stabilitas Vs Perubahan**

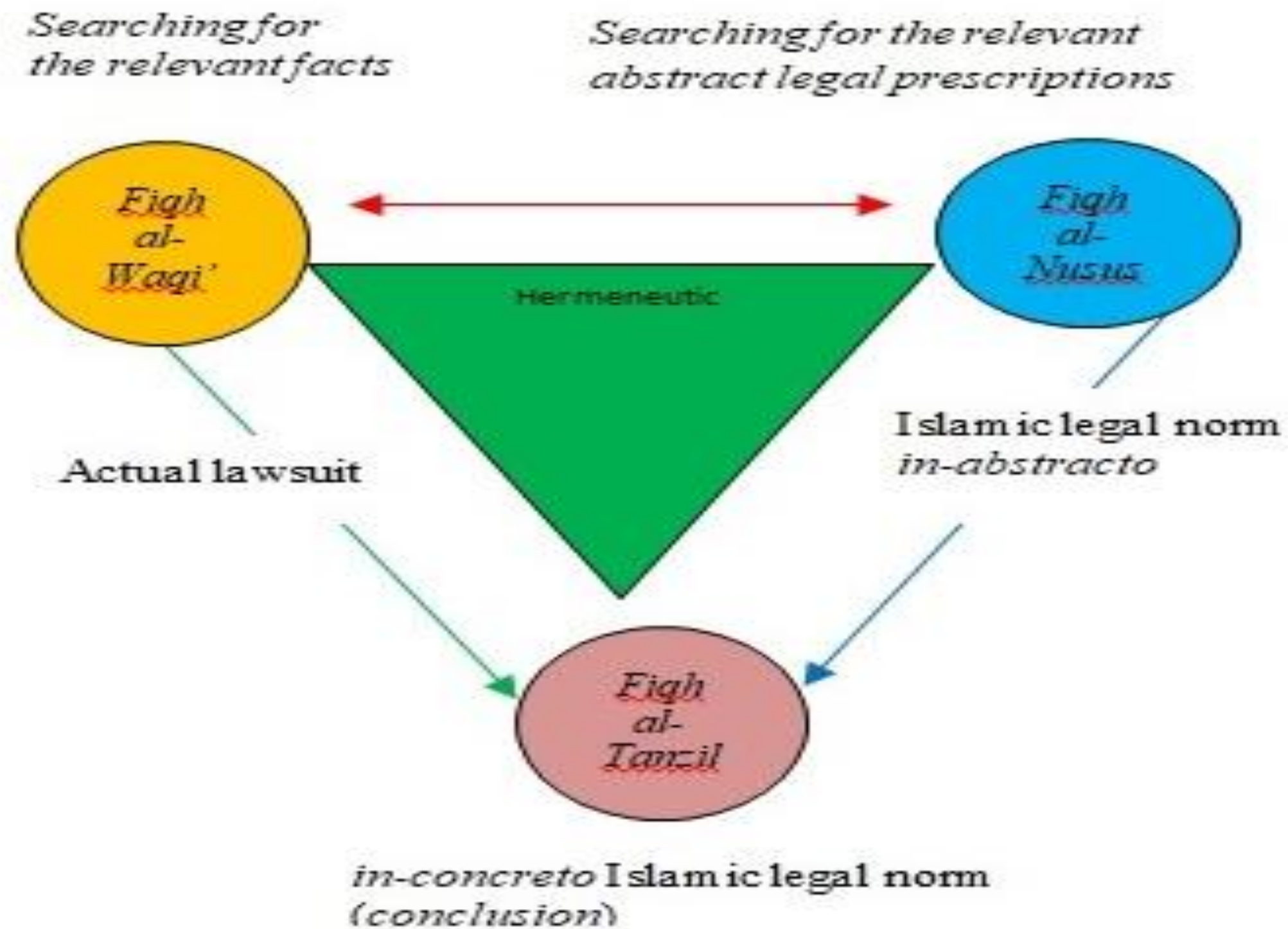


## IDEOLOGI *WASATHIYAH*

Jika polarisasi itu digambarkan dalam garis kontinum dari kutub kiri ke kutub kanan, maka kaum **Literalis-Skripturalis** memberikan bobot dominan pada pilihan-pilihan pada kutub kiri (wahyu, keseragaman, otoritarianisme, idealisme, aspek legal, dan stabilitas) sedangkan kalangan **Liberalis** memberikan bobot dominan pada pilihan-pilihan pada kutub kanan (akal, keragaman, liberalisme, realisme, moral dan perubahan).

**Moderat** = *MIDDLE WAY (WASATHIYYAH)* menjaga keseimbangan dua kutub tersebut.

# FATWA DSN MUI SEBAGAI REFERENSI





## NILAI-NILAI SUBSTANTIF EKONOMI SYARIAH

***al-'Adl***: Menjamin keseimbangan hak dan kewajiban serta melarang segala bentuk eksploitasi atau kezaliman

***al-Tawazun***: Menyeimbangkan pemenuhan kebutuhan material-spiritual, urusan dunia-akhirat, serta menjaga kelestarian alam.

***al-Maslahah***: Memastikan semua aktivitas ekonomi mendatangkan manfaat nyata dan menjauhkan bahaya (*mudharat*) bagi masyarakat luas.



# PRINSIP DASAR EKONOMI SYARIAH

***Ownership is a Trust:*** Manusia hanya bertindak sebagai pemegang amanah. Pemilik mutlak atas segala harta di bumi adalah Allah SWT.

***Justice Based Business:*** Melarang keras praktik curang dan transaksi yang mengandung unsur *Riba* (bunga), *Gharar* (ketidakpastian), serta *Maysir* (perjudian/spekulasi).

***Cooperation in Goodness:*** Mendorong transaksi berbasis kemitraan bagi hasil (*syirkah*) seperti akad *mudharabah* dan *musyarakah* untuk kemajuan bersama.

***Balanced Growth:*** Menjaga agar pertumbuhan aset komersial berjalan beriringan dengan kelestarian lingkungan dan keadilan sosial.

***Benefit for All:*** Memanfaatkan instrumen keuangan sosial Islam seperti Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (**ZISWAF**) untuk pemerataan kekayaan.

***Transaction Compliance:*** Setiap transaksi harus didasarkan pada kesepakatan (*suka sama suka*), tertulis jelas melalui akad yang sah, dan patuh pada regulasi syariat.



# IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

OPTIMALISASI DANA SOSIAL (ZISWAF) SEBAGAI INSTRUMEN KEADILAN  
SOSIAL

PENERAPAN AKAD DAN SISTEM BAGI HASIL

GERAKAN INKLUSI KEUANGAN MIKRO (BMT DAN KOPERASI SYARIAH)

PENGEMBANGAN EKOSISTEM HALAL (*HALAL VALUE CHAIN*)





**DARI RESILIENSI PRIBADI MENUJU  
AGEN PERUBAHAN**

**PERAN UNIVERSITAS DALAM  
MEMBENTUK MAHASISWA  
AGEN EKONOMI SYARIAH**



# TANTANGAN

- Konflik global
- Gangguan pasokan bahan
- Melemahnya rupiah



# DAMPAK

Kenaikan harga pada berbagai sektor kehidupan



# LITERASI FINANSIAL



# TEORI VS PRAKTIK



Literasi Ekonomi dan Keuangan Syariah Tinggi

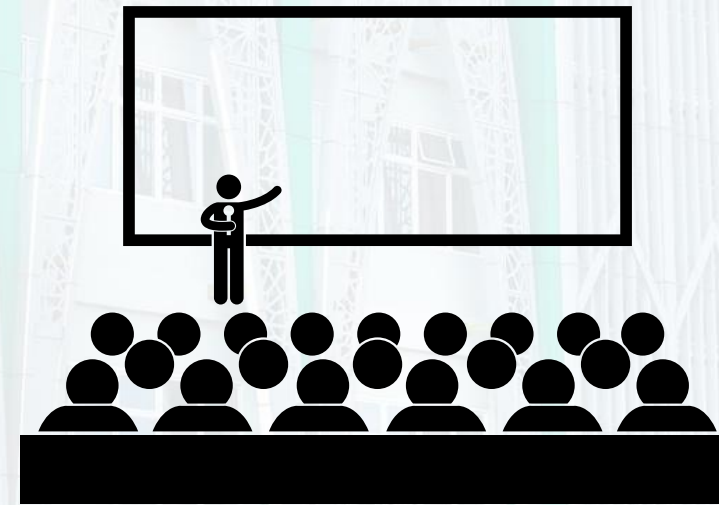
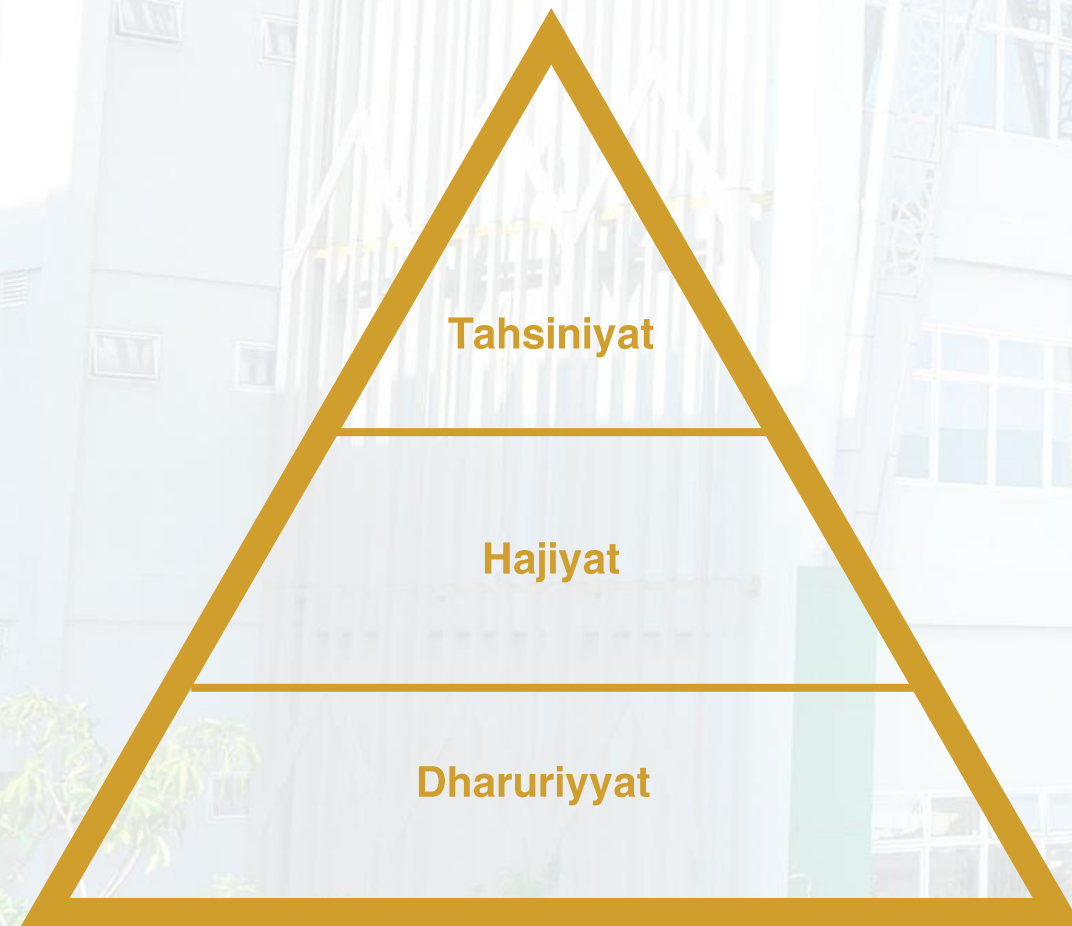


Perilaku Ekonomi dan Keuangan Syariah Rendah



# PELATIHAN DI UNIVERSITAS

Maqashid Syariah



Anti Tabzir



walisongo.ac.id



UIN Walisongo



# MAHASISWA SEBAGAI AGEN PERUBAHAN

Aktivasi *Financial Literacy*  
Mengaktivasi mereka  
menjadi agen perubahan  
dan pengembangan  
masyarakat

Sinergikan dengan tri  
dharma: KKN Tematik.  
Mendampingi ibu-ibu  
rumah tangga dan pelaku  
UMKM lokal untuk  
mengelola keuangan di  
masa sulit, sekaligus  
membentengi masyarakat  
dari jebakan rentenir dan  
pinjol



# PENYELARASAN DENGAN PEMBANGUNAN DAERAH



## Peran Kampus dalam Mendukung Arah Kebijakan Pembangunan Jawa Tengah 2026:

1. Menjadi pusat pendampingan ekosistem halal.
2. Penguatan UMKM berbasis riset dan teknologi.
3. Pengembangan desa wisata berbasis community engagement.
4. Mencetak SDM konten kreator dan talenta digital.
5. Menjadi mitra strategis pengembangan wisata ramah muslim.
6. Penguatan literasi dan inklusi keuangan syariah.



**TERIMA  
KASIH**